

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar belakang masalah

Di Zaman globalisasi setiap perusahaan dihadapkan suatu situasi yang tidak pasti, ini disebabkan lingkungan setiap saat mengalami perubahan dan perubahannya pun tidak disangka. Lingkungan perusahaan terbagi menjadi 2 yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. (M.Fuad Dkk,2003:24)

Lingkungan eksternal perusahaan adalah faktor-faktor diluar dunia usaha yang mempengaruhi kegiatan perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan dapat dibagi menjadi lingkungan eksternal makro dan lingkungan eksternal mikro. Lingkungan eksternal makro adalah lingkungan eksternal yang berpengaruh tidak langsung terhadap kegiatan usaha. Lingkungan eksternal makro adalah

- Keadaan alam, dalam kaitannya dengan sumber daya alam, lingkungan dan sebagainya.
- Politik dan hukum, dalam kaitannya dengan menjaga stabilitas perekonomian Negara, menciptakan iklim usaha yang menjanjikan prospek cerah, dan sebagainya.
- Hukum : peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mengatur kepastian usaha, perlindungan hak-hak serta aturan-aturan tertentu seperti UU perburuhan, perpajakan, dan sebagainya.
- Perekonomian, dalam kaitannya dengan tingkat pendapatan masyarakat, tingkat investasi, dan sebagainya.

- Pendidikan dan teknologi yang mendukung penyediaan sumber daya manusia yang andal, sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga kompetitif.
- Sosial dan budaya, dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, yang dapat bertindak sebagai control sosial dunia usaha ataupun pendukung dunia usaha.
- Kependudukan, dalam kaitannya dengan jumlah penduduk, penyebaran penduduk, jenis kelamin, distribusi umur, maupun perkembangannya dari waktu ke waktu yang dapat menunjang prospek perekonomian suatu negara.
- Hubungan internasional, dalam kaitannya dengan kurs, neraca pembayaran, transfer teknologi, transfer budaya, proteksi dan sebagainya.

Sedangkan lingkungan eksternal mikro adalah lingkungan eksternal mikro adalah lingkungan eksternal yang berpengaruh langsung terhadap kegiatan dunia usaha. Yang termasuk dalam lingkungan eksternal mikro adalah :

- Pemasok atau supplier yang menunjang kelangsungan operasi perusahaan.
- Perantara, misal distributor, pengecer yang berperann dalam pendistribusian hasil-hasil produksi ke konsumen.
- Teknologi yang berkaitan dengan perkembangan proses kerja, peralatan, metode, dan sebagainya.
- Pasar sebagai sasaran dari produk yang dihasilkan perusahaan.

Lingkungan internal adalah faktor-faktor yang berada dalam kegiatan produksi dan langsung mempengaruhi hasil produksi. Termasuk dalam lingkungan internal adalah

- Tenaga kerja, meliputi lingkungan fisik dan non fisik.
- Peralatan dan mesin-mesin.
- Permodalan (pemilik, investor, pengelolaan dana, dan sebagainya).
- Bahan mentah, bahan setengah jadi, pergudangan, mobilitas fisik, dan sebagainya.
- Sistem informasi dan administrasi, sebagai acuan pengambilan keputusan manajemen.

Secara umum tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Tujuan ekonomis berkenaan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Sedangkan untuk tujuan sosial, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan keinginan investor, karyawan dan penyediaan faktor-faktor produksi, maupun masyarakat luas. Kedua tujuan perusahaan tersebut saling mendukung untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memberikan kepuasan kepada keinginan konsumen atau pelanggan.

Meskipun disadari bahwa keuntungan bukanlah salah satu tujuan perusahaan, tetapi tujuan-tujuan lain hanya akan tercapai jika perusahaan mampu tetap hidup berkembang dan memperoleh keuntungan. Untuk keperluan tersebut perusahaan harus diorganisir dan dijalankan dengan baik. (M.Fuad Dkk, 2003:23)

Disinilah peranan manajemen keuangan yaitu aktivitas yang dikaitkan dengan perencanaan dan pengendalian perolehan serta pendistribusian asset-asset keuangan perusahaan, (M.Fuad Dkk, 2003:222). Dalam mengelola asset hingga dapat

menjalankan aktivitas perusahaan baik aktivitas produksi atau jasa. Salah satu indikator untuk menilai apakah perusahaan sehat dari segi keuangan perusahaan adalah *Analisis Laporan Keuangan*. Analisis Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, (Sumarsono S.R., 1990:33).

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik atau tidak. Analisis laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan bagi perusahaan adalah sebagai sumber informasi jika hasilnya baik maka menjadi sumber keunggulan perusahaan berguna untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar perusahaan dapat membuat strategi lanjutan atau sebagai dasar dalam menentukan strategi berikutnya. Setiap perusahaan yang ingin bertahanhidup butuh strategi karena lingkungan ekonomi terus mengembang apalagi perusahaan tersebut bergerak dalam bidang teknologi informasi.

Rencana-rencana yang baik harus dihubungkan kekuatan-kekuatan dan kelamahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan. Demikian pula halnya dalam menetapkan rencana keuangan untuk membelanjakan usaha-usaha tersebut harus disesuaikan dengan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebutlah ,maka peneliti menetapkan judul ini adalah :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI  
MANAJEMEN DALAM MENGUKUR KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN  
STRATEGI PT.METRODATA Tbk

### 1.2 Identifikasi masalah

Mengingat pentingnya analisis laporan keuangan untuk mengetahui keunggulan perusahaan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perusahaan PT.Metrodata Tbk, dilihat dari analisis rasio ?
2. Dilihat dari analisis rasio bagaimana keunggulan dan kelemahan PT.Metrodata Tbk?
3. Bagaimana strategi yang akan diterapkan PT.Metrodata Tbk ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar mengetahui gambaran umum tentang analisis rasio dan bagaimana mengolah suatu data menjadi suatu informasi yang berguna.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan dilihat analisis rasio pada PT.Metrodata Tbk
2. mengetahui keunggulan dan kelemahan PT.Metrodata Tbk berdasarkan analisis rasio
3. mengetahui strategi yang akan diterapkan PT.Metrodata Tbk

## 1.4 Kegunaan penelitian

### 1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memahami analisis laporan keuangan serta menambah wawasan peneliti dalam menerapkan analisis rasio

### 1.4.2 Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini sebagai sumber informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

## 1.5 Kerangka pemikiran

